

Determinasi Kompetensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Operasional Daerah Kota Bandung)

**Sri Dewi Anggadini¹, Tatik Rohmawati², Putri Vina Utamy³, Sari Damayanti⁴
UNIKOM Bandung^{1,2,3}, INISA Bekasi⁴**

dewianggadini8@gmail.com¹, tatik.rohmawati@email.unikom.ac.id²,
Putrivinau@gmail.com³, ummijauhar@gmail.com⁴

ABSTRACT

The happening phenomenon is, some of the monitoring done by the local government is still lacking, resulting in inflexible systems and a periodic lack of employee training resulting in the workers lack of understanding and inability to complete the task. The purpose of this study is to find out how much accounting information systems are affected through user competence of the local government organization of Bandung city. The research method used is descriptive analysis and verification analysis with a quantitative approach. The analysis unit was investigated is local government organizations of Bandung city. The sample used in this study was 42 questionnaires on 21 of the local government organizations of Bandung city. The result of this study is that competence user affect to accounting information systems.

Keyword : accounting information systems, internal controls

Abstrak

Terjadi fenomena bahwa beberapa pemantauan yang dilakukan oleh pemerintah daerah masih kurang optimal, sistem yang diterapkan tidak fleksibel dan kurangnya pelatihan karyawan secara berkala atas sistem yang baru diterapkan, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman dan ketidakmampuan pekerja untuk menyelesaikan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar sistem informasi akuntansi dipengaruhi melalui kompetensi pengguna organisasi pemerintah daerah kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Unit analisis yang diselidiki adalah organisasi pemerintah daerah kota Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 42 kuesioner pada 21 organisasi pemerintah daerah kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna kompetensi mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, kompetensi pengguna

PENDAHULUAN

Meningkatnya pengguna teknologi komputer merupakan dampak perkembangan informasi saat ini. Dampak yang diperoleh yaitu sistem informasi telah memberikan kemudahan bagi semua orang, salah satunya para pegawai dalam melakukan aktifitas di dalam perusahaan yaitu untuk membantu individu dalam menyelesaikan pekerjaan (Yesi Mutia Basri, 2015). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Sri Dewi Anggadini, 2013). Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi mempunyai tujuan salah satunya adalah untuk melindungi kekayaan keuangan perusahaan. Keefektifan sistem informasi di pengaruhi oleh sistem itu sendiri dan pengguna sistem (*user*).

Sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kompetensi pengguna (Marshall & Steinbart, 2004). Pengguna itu sendiri merupakan pengguna akhir yang berfungsi dalam pengolahan sistem informasi (Bodnar dan Hopwood, 2014:17). Kompetensi pengguna merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dian Mustika Sari pada (2017) menyimpulkan bahwa kompetensi karyawan bagian akuntansi itu berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi karena menurutnya kompetensi karyawan adalah salah satu faktor yang mendorong keefektifan sistem informasi akuntansi (Dian, 2017).

Kompetensi pengguna memiliki beberapa indikator yang harus terpenuhi, salah satunya yaitu kemampuan dari seorang pegawai untuk menguasai dan menyelesaikan tugas-tugasnya, biasanya kemampuan itu di peroleh dari pelatihan (V.Wiratna Sujarweni, 2015). Selain kemampuan, ada juga pengetahuan yang juga menjadi faktor pendukung dalam kompetensi pengguna. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan seseorang, formal ataupun non formal tujuannya agar aktivitas organisasi berjalan secara efektif dan efisien (Wibowo, 2007:110).

Fenomena yang terjadi bahwa, Kasubag Umum Kepegawaian Inspektorat Kota Bandung, menjelaskan, ketidak efektifan Sistem informasi akuntansi pada pemerintahan kota Bandung disebabkan salah satunya sistem yang ada pada OPD masih belum fleksibel karna tidak adanya pemantauan yang dilakukan secara berkala. Pemerintah kota Bandung sudah menerapkan pengendalian internal sebagai pengawasan pemerintahan, seperti aktivitas pengendalian (*control activities*) untuk rapat koordinasi dan pengambilan keputusan, tetapi pada sistem pada OPD kota Bandung dikatakan belum fleksibel dikarenakan program yang ada tidak dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan sehingga sistem informasi belum berjalan secara efektif. Selain itu kemampuan pegawai untuk memahami dan menyelesaikan tugas tertentu masih kurang, hal ini disebabkan pada pemerintahan kota Bandung jumlah pelatihan pegawai masih terbatas. (Kasubag Umum Kepegawaian Inspektorat Kota Bandung, 2019).

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Kompetensi pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pengaruh Kompetensi pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Kota Bandung. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah kota Bandung dan berguna untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan selama ini. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu akuntansi (Al-Qudah Mustafa Ahmed, 2011). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang terutama dalam meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintah kota Bandung.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau non-fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data atau transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Selanjutnya menurut Jogiyanto (2014:14) sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. Kenyamanan Akses
2. Integritas Sistem
3. Keluwesan Sistem
4. Waktu Respon

Menurut Wibowo (2007:271), “Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”. Selanjutnya menurut Wibowo (2007:272), kompetensi pengguna terdiri dari :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah : Kompetensi Pengguna Berpengaruh Terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel tanpa menjadikannya perbandingan, sedangkan verifikatif untuk menguji hipotesis dan mencari pengaruhnya antar variabel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, yaitu menggunakan program *SmartPLS Version 2.0 M3*.

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel yang akan diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan dependen. Pada variabel independen (X1) Kompetensi Pengguna serta variabel dependen (Y) Sistem Informasi Akuntansi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer yang digunakan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebar kepada responden yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2017:224), "Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka." Populasi dalam penelitian ini adalah 25 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden yang terdiri dari Fungsional Umum dan bagian keuangan yang berasal dari 25 OPD Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh karena penulis mengambil semua populasi menjadi sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dengan menggunakan kuisisioner dan data tersebut diperoleh dari responden yang telah mengisi kuisisioner tersebut. Maka, data yang telah diperoleh harus diuji keabsahannya dengan menggunakan dua macam pengujian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada penelitian jenis kuantitatif, pengelolaan data tidak perlu dilakukan setelah data terkumpul atau selesai. Data yang telah terkumpul sementara dapat diolah dan dilakukan analisis secara bersamaan. Pada saat melakukan analisis data, dapat kembali ke lapangan untuk mencari atau memperoleh data tambahan yang dibutuhkan. Penulis dalam penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Uji hipotesis dengan pengujian uji t yang dilakukan setelah *bootstrapping*, lalu analisis koefisien determinan dan analisis nilai korelasi. Analisis ini membahas mengenai keadaan kompetensi pengguna, dan sistem informasi akuntansi yang dilihat berdasarkan pertanyaan dari kuesioner yang telah disebar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada variable kompetensi pengguna dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item dengan persentase sebesar 67.03%, maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai kompetensi pengguna termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh Keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh para pegawai masih kurang baik karena pihak manajemen masih belum mengadakan pelatihan secara

rutin di OPD Kota Bandung untuk para pegawainya, dimana hal tersebut menjawab fenomena yang bahwa keterampilan pegawai menyelesaikan tuganya belum berjalan secara efektif, hal ini dikarenakan belum adanya pelatihan secara berkala yang diadakan oleh OPD Kota Bandung.

Hasil penelitian pada variabel Pendeteksian Kecurangan dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item dengan persentase sebesar 68,33%, maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator pada variabel ini tiga diantara memiliki kategori baik, dan satu diantaranya memiliki kategori baik, yaitu pada kategori keluwesan sistem. Pada indikator Keluwesan Sistem masih dalam kategori cukup baik karena menurut penelitian sistem yang ada belum dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan pengguna.

Sebelum melakukan uji t, dilakukan terlebih dahulu uji model pengukuran untuk mencari keabsahan agar kesimpulan analisis tersebut tidak bias.

1. Hasil Convergent Validity

Convergent validity digunakan untuk mengukur kesesuaian antara variabel laten dengan variabel manifest (indikator) yang digunakan berdasarkan konsep dan teori. *Convergent Validity* menggunakan metode *Outer Loading Model*, *Composite Reliability*, *Cronbach Alpha* dan *AVE*. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.22; tabel 4.23; dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mendapat kesesuaian antara variabel manifest dan variabel konstruk dan data dalam penelitian ini dapat digunakan.

2. Hasil Discriminant Validity

Discriminant validity digunakan untuk mengukur tingkat diferensi suatu variabel manifest dalam mengukur konstruknya. *Discriminant validity* menggunakan metode *Cross Loading Model* dan *Fornell Lacker Criterion*. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.24; tabel 4.25 dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mendapat keakuratan dapat digunakan.

Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel laten *exogenous* dengan variabel laten *endogenous* atau hubungan variabel *endogenous* dengan variabel *endogenous* lainnya. Pada Model ini akan terlihat bagaimana hasil uji hipotesis yang didapatkan melalui uji t, analisis koefisien determinasi dan nilai korelasi yang diperoleh setelah melakukan *bootstrapping*.

1. Hasil Uji Statistik

Pada uji statistik ini diperoleh angka analisis nilai korelasi dan *R-square*. Berdasarkan hasil koefisien korelasi, Kompetensi pengguna memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

2. Hasil Uji t

Pada uji t ini diperoleh nilai t_{hitung} yang nilainya lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil uji t, Kompetensi pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini terbukti dari hasil kuisioner dimana dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.479 lebih besar dari t_{tabel} (2,018) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 berpengaruh. Artinya Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi di OPD Kota Bandung.

Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi di OPD Kota Bandung 32.34% yang artinya bahwa Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi di OPD Kota Bandung. Fenomena mengenai Kompetensi Pengguna bahwa keterampilan pegawai dalam memahami sistem informasi yang ada belum baik, dikarenakan jumlah pelatihan pegawai yang masih terbatas yang menyebabkan sistem informasi akuntansi yang ada tidak dapat berjalan dengan efektif. Sedangkan menurut teori menyatakan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan kinerja keseluruhan aktivitas unit bisnis tergantung dari kompetensi pengguna. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator keterampilan dengan persentase 64.76% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun terdapat *gap* sebesar 35.24%.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Kompetensi Pengguna berpengaruh sebesar 32.34% terhadap sistem informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,785 yang berarti Kompetensi Pengguna memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap sistem informasi akuntansi. Arah hubungan positif Kompetensi Pengguna dengan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa Kompetensi Pengguna yang semakin baik akan diikuti sistem informasi akuntansi yang baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi Pengguna memberikan pengaruh sebesar 32.34% terhadap sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 67.66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, kompetensi pengguna yang semakin baik akan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa SIA penting bagi semua organisasi. Semakin lihai pengguna atau pemakai komputer maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu organisasi (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi di sebuah organisasi itu diantaranya kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, serta pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pengguna sistem (Dian, Siti, Kartika, 2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Kompetensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Kompetensi Pengguna memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Untuk mengatasi masalah Kompetensi pengguna pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung, sebaiknya OPD Kota Bandung memberikan pelatihan secara berkala kepada pegawai OPD Kota Bandung agar keahlian pegawai dapat meningkat dan dapat lebih memahami dan menjalankan tugasnya dengan baik. Karena dengan banyaknya pelatihan yang diikuti, keahlian para pegawai akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qudah Mustafa Ahmed. 2011. The Impact of Accounting Information Systems on Effectiveness of Internal Control in Jordania Commercial Banks"Field Study".

- Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business. Vol.2, Issue 9, pp. 365-377.
- Bodnar, George H dan William S Hopwaad. 2014. Sistem Informasi Akuntansi (Terjemah Amir Abadi Yusuf). Selemba Empat. Jakarta
- Dian Mustika Sari, Siti Nurlaela Kartika, Hendra TS. 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan bagian Akuntansi dukungan Top Management serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Seminar Nasional IENACO, 2017 ISSN:2337-4349. Surakarta, 2016.
- Jogiyanto. 2014 Analisis dan Desain Sistem Informasi. Jogjakarta: Andi Jogjakarta.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Graha Ilmu.
- Marshall & Steinbart. 2004. Accounting information Systems. USA: Cengage Learning.
- Sri Dewi Anggadini. 2013. Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. Majalah Ilmiah UNIKOM. Volume 11 No 2. Hal 117.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015, Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada
- Yesi Mutia Basri. 2015. Kontrol Terhadap Kecurangan Dalam Sistem Akuntansi Berbasis Komputer. Jurnal Akuntansi & Investasi. Vol.1 No. 1, 11–19 ISSN : 1411-6227 Desember, 2015